

**ANALISA**

Tahun V NO. 3

MARET 1976

**ASEAN:  
PROSPEK DAN  
PERMASALAHANNYA**

**(II)**



Tahun V, No. 3  
MARET 1976

ASEAN :  
PROSPEK DAN PERMASALAHANNYA  
(II)

seri ANALISA



CENTRE FOR STRATEGIC AND INTERNATIONAL STUDIES  
Jalan Tanah Abang III/27, Jakarta Pusat, Phone 56532/35

## PENGANTAR PENERBIT

Sebagaimana telah disampaikan dalam edisi no. 2 bulan Pebruari 1976, maka ANALISA kali ini menyampaikan bagian ke-II dari pembahasan mengenai "ASEAN : Prospek dan Permasalahannya". Kali ini dengan menyampaikan tulisan-tulisan J. PANGLAYKIM dan Daoed JOESOEF, dilampiri dengan teks terjemahan bahasa Indonesia dari dua keputusan di dalam KTT-ASEAN yang baru lalu di samping teks lengkap Komunike Pers bersama dalam bahasa Inggris yang dimaksudkan sebagai dokumentasi untuk melengkapi bahan studi pendalaman ASEAN.

Tulisan-tulisan J. PANGLAYKIM maupun Daoed JOESOEF telah disiapkan jauh hari sebelum berlangsungnya KTT-ASEAN dan mendalami permasalahan ekonomi di dalam kerangka kerjasama ASEAN. Tulisan J. PANGLAYKIM berjudul "Wilayah Perdagangan Selektif ASEAN: Suatu Kemungkinan Bentuk Kerjasama Ekonomi ASEAN" merupakan kertas-kerja pelengkap dalam Seminar mengenai ASEAN yang diselenggarakan oleh Universitas Chulalongkorn di Bangkok bulan Desember 1975. Sedangkan tulisan berjudul "Suatu Pemikiran Bagaimana Dapat Menilai Iklim Investasi di Negara-negara ASEAN dan Asia Umumnya" merupakan pemikiran lebih lanjut ke arah bentuk kerjasama perekonomian ASEAN, karena antara perdagangan dan investasi terdapat suatu hubungan yang sulit untuk dipisah-pisahkan.

Tulisan Daoed JOESOEF berjudul "Renungan Mengenai Masalah Free Trade" membahas masalah Free Trade secara umum dari segi teoritis sebelum meningkat kepada pembahasan secara lebih khusus, yaitu tantangan-tantangan yang sudah ataupun akan dihadapi ASEAN ditinjau dari beberapa pertimbangan, baik pertimbangan ekonomi, sosial-politis, maupun prospektif. Di dalam tulisan ini Daoed JOESOEF mengulas pula perkembangan dari Masyarakat Perdagangan Daerah Pasifik, yang disingkat dengan istilah "MAPERDAP", di mana ASEAN secara langsung terlibat atau berada di tengah-tengahnya. Perkembangan kerjasama ekonomi ASEAN, termasuk perdagangan, tidaklah dapat dipisahkan dari perkembangan wilayah di sekitarnya dan itu adalah perkembangan perekonomian wilayah Pasifik.

*Semoga tulisan-tulisan di dalam penerbitan ini ataupun lampiran-lampiran yang diikutsertakan dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Dan dengan demikian diharapkan agar permasalahan dan prospek masa depan kerjasama regional ASEAN dapat lebih dipahami secara meluas sehingga usaha memasyarakatkan kerjasama regional ASEAN dapat pula lebih menjadi kenyataan.*

Maret 1976

C S I S

# DAFTAR ISI

<i>Pengantar Penerbit</i>	<i>iii</i>
 <i>WILAYAH PERDAGANGAN SELEKTIF ASEAN: SUATU KEMUNGKINAN BENTUK KERJASAMA EKONOMI ASEAN</i>	
<i>J. PANGLAYKIM</i>	<i>1</i>
 <i>SUATU PEMIKIRAN BAGAIMANA DAPAT MENILAI IKLIM INVESTASI DI NEGARA-NEGARA ASEAN DAN ASIA UMUMNYA</i>	
<i>J. PANGLAYKIM</i>	<i>11</i>
 <i>RENUNGAN MENGENAI MASALAH FREE TRADE</i>	
<i>Daoed JOESOEF</i>	<i>19</i>
 <i>Lampiran</i>	
<i>I. Perjanjian Persahabatan dan Kerjasama di Asia Tenggara (Treaty of Amity and Cooperation in South East Asia)</i>	<i>37</i>
<i>II. Deklarasi Kerukunan ASEAN (ASEAN Concord Declaration)</i>	<i>44</i>
<i>III. Joint Press Communique, Meeting of ASEAN Heads of Government, Bali, 23 - 24 February 1976</i>	<i>51</i>